

**OBAT TRADISIONAL
DARI CAMPURAN HEWAN DAN TUMBUHAN
OLEH ETNIK LOM DI BANGKA**

RENDI SAPUTRA



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2016**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi “Obat Tradisional dari Campuran Hewan dan Tumbuhan oleh Etnik Lom di Bangka” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Balunujuk, September 2016



ABSTRAK

RENDI SAPUTRA. Obat Tradisional dari Campuran Hewan dan Tumbuhan oleh Etnik Lom di Bangka. Dibimbing oleh BUDI AFRIYANSYAH dan NUR ANNIS HIDAYATI.

Etnik Lom memiliki pengetahuan yang baik mengenai obat tradisional. Pengobatan tradisional etnik Lom memanfaatkan hewan, tumbuhan atau campuran dari keduanya. Tujuan penelitian ini mengkaji dan mendokumentasikan pengetahuan tradisional tentang pemanfaatan campuran hewan dan tumbuhan oleh etnik Lom di Bangka yang berpotensi sebagai obat tradisional. Penelitian dilakukan dari bulan Januari sampai Juni 2016 di tiga dusun di Kabupaten Bangka yakni Dusun Air Abik, Dusun Pejem, dan Dusun Tuing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, wawancara dan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etnik Lom memanfaatkan 18 spesies hewan dan 20 spesies tumbuhan dalam 19 jenis ramuan obat tradisional dari campuran keduanya. Campuran spesies hewan dan tumbuhan yang paling banyak digunakan etnik Lom yaitu campuran spesies dari kelas Insekta dan Dicotyledoneae (15,79%). Campuran bagian dari hewan dan tumbuhan yang paling banyak digunakan dalam komposisi obat tradisional yaitu bagian tubuh yang dicampur dengan daun (31,58%). Ramuan campuran tersebut dilaporkan dapat mengatasi 14 jenis penyakit, baik medis maupun nonmedis. Diantara jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang digunakan sebagai obat, belalang kunyit (*Valanga* sp.) dan kacang panjang (*Vigna cylindrica*) memiliki potensi untuk dikembangkan.

Kata kunci: obat tradisional, hewan, tumbuhan, etnik Lom, Bangka

ABSTRACT

RENDI SAPUTRA. Traditional Medicine of the Mixture Animals and Plants by Ethnic Lom in Bangka. Supervised by BUDI AFRIYANSYAH and NUR ANNIS HIDAYATI.

Ethnic Lom have a good knowledge of traditional medicine. Traditional medication of ethnic Lom exploits animals, plants or a mixture of both. The purpose of this research was to assess the traditional knowledge of ethnic Lom about the use of a mixture of animals and plants as a traditional medicine. The research was conducted from January to June 2016 in three hamlets in Bangka namely Air Abik, Pejem and Tuing. Methods used in this research were *purposive sampling*, interview and observation. Result showed that ethnic Lom use of 18 animals species and 20 plants species in 19 types of traditional medicines from a mixture of both. A mixture of animal and plant species most widely used ethnic Lom was a mixture of species of Insects and Dicotyledoneae class (15,79%). Mix parts of animals and plants were most widely used in traditional medicines composition that is part of the body mixed with leaves (31,58%). The mix potions have been reported to overcome the 14 types of diseases, both medical and nonmedical. Among the types of animals and plants that are used as drugs, locusts (*Valanga* sp.) and beans (*Vigna cylindrica*) has the potential to be developed.

Keywords: traditional medicines, animals, plants, ethnic Lom, Bangka



© Hak Cipta milik UBB, tahun 2016
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebut sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan atau masalah; pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UBB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UBB.

**OBAT TRADISIONAL
DARI CAMPURAN HEWAN DAN TUMBUHAN
OLEH ETNIK LOM DI BANGKA**

RENDI SAPUTRA

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains pada
Jurusan Biologi

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2016**

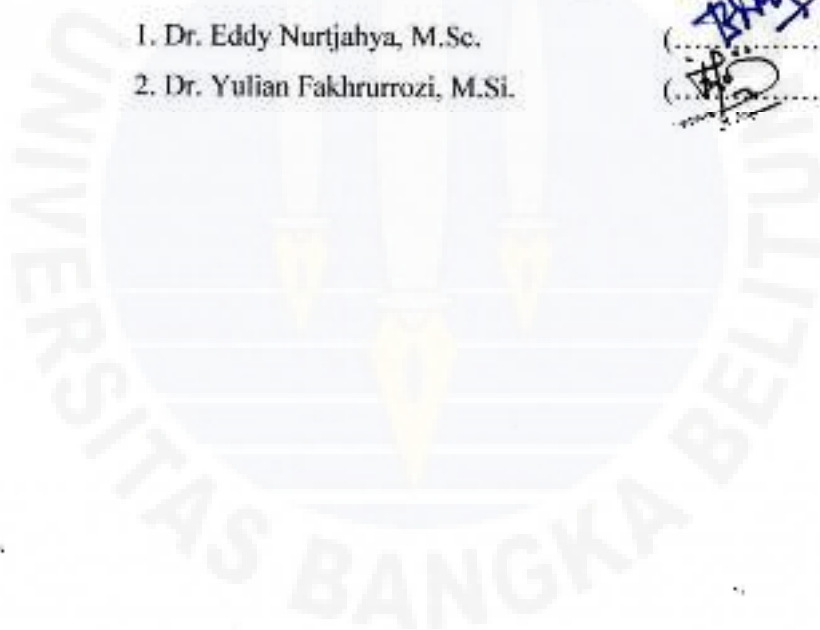
Penguji Luar Komisi Pada Ujian Skripsi

1. Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc.

(.....)

2. Dr. Yulian Fakhurrozi, M.Si.

(.....)



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Obat Tradisional dari Campuran Hewan dan Tumbuhan oleh Etnik Lom di Bangka

Nama : Rendi Saputra

NIM : 203 1211 024

Disetujui
Komisi Pembimbing



Budi Afriyansyah, S.Si., M.Si.

Ketua



Nur Annis Hidayati, S.Si., M.Sc.

Anggota

Diketahui

Dekan
Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi



Kartika, S.P., M.Si.

Ketua Jurusan Biologi



Nur Annis Hidayati, S.Si., M.Sc.

Tanggal Ujian: 16 September 2016

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Obat Tradisional dari Campuran Hewan dan Tumbuhan oleh Etnik Lom di Bangka”. Penelitian ini dilaksanakan di tiga dusun di Kabupaten Bangka, yaitu Dusun Air Abik, Dusun Pejarn (Kecamatan Belinyu) dan Dusun Tuing (Kecamatan Riau Silip) pada bulan Januari hingga Juni 2016. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi Universitas Bangka Belitung.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Ayah, Ibu, dan kakak tercinta. Terima kasih untuk semuanya dukungan dan kasih sayang serta do'a yang diberikan. Semuanya takkan terbalaskan sepanjang masa.
2. Ibu Nur Annis Hidayati, S.Si., M.Sc selaku Ketua Jurusan Biologi, pembimbing skripsi dan pembimbing akademik saya yang telah banyak memberikan nasehat selama perkuliahan dan selalu perhatian kepada anak bimbingan akademiknya.
3. Bapak Budi Afriyansyah, S.Si, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas segala bimbingan, pengarahan, dan segala penjelasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Yulian Fakhurrozi, S.Pd., M.Si., Ibu Henny Helmi, S.Si., M.Si, Bapak Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc dan Bapak Muhammad Ihsan, S.TP., M.Si. yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Amang Kisui, Amang Sukri, Amang Aran, Amang Gedoi, Atok Pangok, Atok Toha, Atok Sukar, Amang Saram dan Bik Lasia yang telah banyak memberikan informasi mengenai obat tradisional untuk penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Biologi angkatan 2012 terima kasih untuk kebersamaan dan canda tawa selama ini. Semoga selalu kompak dan tetap terjalin kebersamaan.

7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi penelitian ini. Semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Balunijuk, September 2016

Rendi Saputra



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Belinyu pada tanggal 05 November 1992 sebagai anak kedua dari Bapak Ja'far Sidik dan Ibu Susilawati. Pendidikan sekolah dasar diselesaikan penulis pada tahun 2005 di SD Negeri 2 Riau Silip. Pendidikan menengah pertama diselesaikan penulis pada tahun 2008 di SMP Negeri 1 Riau Silip. Penulis lulus dari SMA Negeri 1 Riau Silip pada tahun 2011 dan pada tahun 2012 lulus seleksi masuk Universitas Bangka Belitung melalui jalur PMB Mandiri. Penulis memilih Jurusan Biologi, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Biologi pada tahun 2013. Penulis pernah melakukan Studi Lapang di Desa Kacung tahun 2014 dan Praktek Lapang di UPTD Balai Benih Ikan Sentral (BBIS) Pemali Bangka pada Juli-Agustus 2014. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan X di Desa Dalil, Kecamatan Bakam pada Juli-September 2015 dan Tahun 2016 menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan	3
Manfaat	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Pengetahuan Tradisional	4
Obat Tradisional	4
Etnik Lom	7
BAHAN DAN METODE	9
Waktu dan Tempat	9
Alat dan Bahan	9
Metode Penelitian	10
Survei Pendahuluan	10
Pengumpulan Data dan Informasi	10
Penentuan Informan Penelitian	10
Wawancara	10
Pengamatan	11
Identifikasi	11
Identifikasi Hewan	11
Identifikasi Tumbuhan	11
Pengolahan dan Analisis Data	12
HASIL DAN PEMBAHASAN	13
Pengetahuan Tradisional Etnik Lom Tentang Jenis Hewan dan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional Campuran Hewan dan Tumbuhan	13
Pemanfaatan Campuran Hewan dan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional	20
Bagian hewan dan tumbuhan yang dimanfaatkan oleh etnik Lom untuk pengobatan tradisional	22
Cara meramu/meracik komposisi ramuan obat yang berasal dari campuran hewan dan tumbuhan untuk pengobatan berbagai macam penyakit	24
Campuran hewan dan tumbuhan yang berpotensi untuk dikembangkan	51

Daftar spesies dalam status konservasi IUCN <i>red list</i>	54
KESIMPULAN DAN SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Pengelompokan hewan dan tumbuhan yang dicampur sebagai obat tradisional berdasarkan takson.....	14
2. Penggunaan/pemanfaatan campuran hewan dan tumbuhan sebagai obat tradisional etnik Lom.....	21
3. Pengelompokan macam penyakit dan cara meramu/meracik komposisi ramuan untuk pengobatan.....	25
4. Kriteria campuran hewan dan tumbuhan oleh etnik Lom yang berpotensi untuk dikembangkan	52
5. Daftar spesies dalam status konservasi IUCN <i>red list</i>	54



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta lokasi penelitian.....	9
2. Jumlah campuran spesies hewan dan tumbuhan dalam komposisi obat tradisional berdasarkan kelas.....	19
3. Proporsi penggunaan campuran bagian hewan dan tumbuhan dalam komposisi obat tradisional.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Panduan Wawancara.....	61
2. Data identitas informan.....	63
3. Gambar Informan.....	64
4. Proporsi penggunaan bagian hewan dan tumbuhan	65
5. Gambar Hewan.....	66
6. Gambar Tumbuhan.....	69

